

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN PENGAMATAN TENTANG GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN GAYAM KECAMATAN GURAH



Oleh:

Rinda Tiara Santi

NPM : 13.1.01.10.0255

Dibimbing oleh :

- 1. Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd**
- 2. Drs. Agus Budianto, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

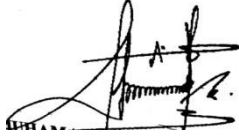


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rinda Tiara Santi
NPM : 13.1.01.10.0255
Telepon/HP : 081332886213
Alamat Surel (Email) : rindatiara992@yahoo.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation
Didukung Media Konkrit Terhadap Kemampuan
Menyimpulkan Pengamatan Tentang Gerak Benda Pada
Siswa Kelas III Semester II SDN Gayam Kecamatan
Gurah
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd</u> NIDN. 0721048003	Pembimbing II  <u>Drs. Agus Budianto, M.Pd</u> NIDN. 0022086508	Pembimbing II  <u>Rinda Tiara Santi</u> 13.1.01.10.0255

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG
MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN
PENGAMATAN TENTANG GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SEMESTER
II SDN GAYAM KECAMATAN GURAH**

Rinda Tiara Santi

13.1.01.10.0255

FKIP - PGSD

rindatiara992@yahoo.com

Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd dan Drs. Agus Budianto, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rinda Tiara Santi: Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Didukung Media Konkrit Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Gerak Benda pada Siswa Kelas III SDN Gayam. Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *GI*, Media konkrit, Kemampuan Menyimpulkan Pengamatan Tentang Gerak Benda.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil penelitian terdahulu, bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru karena guru bertanggung bahwa guru adalah satu-satunya sumber informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Sehingga berdampak kepada menurunnya hasil belajar siswa. Maka dibutuhkan suatu pendekatan yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menyimpulkan pengamatan tentang gerak benda dengan model pembelajaran *Group Investigation* tanpa didukung media konkrit ? (2) Bagaimana kemampuan menyimpulkan pengamatan tentang gerak benda dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* didukung media konkrit ? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* didukung media konkrit dengan tanpa didukung media konkrit terhadap kemampuan menyimpulkan pengamatan gerak benda.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan analisis uji-t menggunakan *Non equivalent Control Group Design* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini adalah (1) Hasil *pretest* materi menyimpulkan pengamatan gerak benda memperoleh nilai rata-rata 60,38 dan hasil *posttest* dengan materi yang sama memperoleh nilai rata-rata 74,03. (2) Hasil *pretest* materi menyimpulkan pengamatan gerak benda memperoleh nilai rata-rata 60,38 dan hasil *posttest* dengan materi yang sama memperoleh nilai rata-rata 85,19. (3) Ada perbedaan penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* didukung media konkrit terhadap kemampuan menyimpulkan pengamatan tentang gerak benda pada siswa kelas III SDN Gayam.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus perjuangan bangsa untuk mencapai cita-cita. Pembaharuan pendidikan diarahkan kepada peningkatan harkat dan martabat manusia, kualitas sumber daya manusia, dan perluasan serta peningkatan pemerataan memperoleh pendidikan sehingga mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar IPA di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep dan fakta-fakta ilmiah. Selain itu pembelajaran IPA juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah. Untuk itu pembelajaran IPA di SD perlu dikembangkan agar peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh peserta didik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang turut berperan penting dalam memberikan wawasan, ketrampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak.

Hal ini menyatakan bahwa sasaran dari pembelajaran IPA adalah siswa diharapkan mampu berpikir logis, kritis, dan sistematis. Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai tujuan dalam kaitannya dengan proses interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Dengan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan akan semakin baik hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, agar senantiasa saling menjaga demi kelestarian bersama. Untuk dapat berinteraksi dengan alam, maka diperlukan penguasaan IPA sejak dini. Untuk itulah diperlukan suatu proses penguasaan tentang alam.

Menurut Nur dan Waka ndari dalam Trianto (2010: 143) menyatakan bahwa :

Proses belajar mengajar IPA lebih ditentukan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori dan siap ilmiah. Pada pembelajaran IPA siswa akan memperoleh bekal pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar dirinya. Pembelajaran dan pengembangan potensi merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Pada kelas III semester II mata pelajaran IPA terdapat Standar Kompetensi 4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi

dan sumber energi. Kompetensi Dasar 4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran. Diharapkan dengan memahami dan menggambarkan dengan jelas pengamatan tentang gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III semester II, siswa dapat mengetahui tentang pengaruh bentuk dan ukuran terhadap gerak benda dengan benar. Selain itu manfaat dari mengamati gerak benda adalah untuk menjadikan siswa yang pandai, kompetitif, mampu bersaing dengan dunia luar, dan menjadikan mutu pendidikan terutama pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia meningkat.

Namun dalam kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM dan pemahaman tentang materi masih sangat kurang. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan terlalu monoton. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan sumber belajar hanya dari buku pegangan saja. Padahal pada kenyataannya materi tentang gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dapat dijumpai siswa ketika akan melakukan praktik. Sehingga akan lebih baik jika pembelajaran dilakukan secara terbuka dan dipraktikkan secara langsung oleh siswa. Agar siswa dapat menggam-

barkan dengan jelas mengenai gerak benda.

Bertolak dari permasalahan pembelajaran IPA mengenai gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran yang telah tertulis diatas. Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah menciptakan suasana pembelajaran yang memacu siswa untuk belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran dan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran mendeskripsikan gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran. Maka dari itu untuk meningkatkan pemahaman siswa gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN PENGAMATAN TENTANG GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN GAYAM KECAMATAN GURAH”.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan.

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2010: 61), “Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Hal ini berarti variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi patokan variabel yang lainnya.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *group investigation* dan media konkrit. Selain variabel bebas dalam penelitian ini juga terdapat variabel terikat.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2010: 61), “Variabel terikat adalah Variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Hal tersebut berarti

variabel yang muncul akibat adanya variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah menyimpulkan pengamatan tentang gerak benda pada siswa kelas III SDN Gayam Kecamatan Gurah.

B. Teknik dan Pendekatan

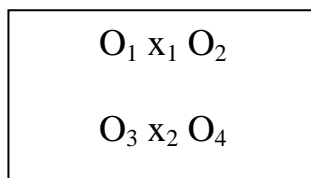
1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiono (2010: 107) menyatakan “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Dengan kata lain penelitian eksperimen adanya perlakuan atau treatment tertentu.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis *Quasi Experimental Design*. Rancangan *Quasi Experimental Design* dalam penelitian ini menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Design*.

Menurut Sugiono (2014: 74) *Nonequivalent Control Group Design* adalah “desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random”.

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :



O_1 = nilai *pretest* (sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation*).

X_1 = perlakuan dengan model *group investigation*.

O_2 = nilai *posttest* (setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation*).

O_3 = nilai *pretest* (sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* didukung media konkrit).

X_2 = perlakuan dengan model *group investigation* didukung media konkrit.

O_4 = nilai *posttest* (setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation* didukung media konkrit).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 14), menyebutkan bahwa “Pendekatan penelitian kuantitatif” adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan karena data penelitian berupa angka.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek yang ingin diketahui atau diteliti. Menurut Sugiyono (2010: 117) mengatakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III A dan kelas III B SDN Gayam Kecamatan Gurah.

2. Sampel

Arikunto (2013: 174) mengemukakan bahwa “sampel” adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2014: 118) mengemukakan bahwa “sampel” adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Peneliti menetapkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Sampling jenuh* dengan mengambil seluruh jumlah populasi (kelas III A, dan III B) Hal ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2014: 124) “*Sampling jenuh* adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Pada penelitian ini maka peneliti telah menentukan bahwa kelas III

ASDN Gayam sebagai kelas eksperimen dan kelas III B SDN Gayam sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Ada dua macam teknik analisis data yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Teknik analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 207) mengemukakan bahwa “Untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan dari hasil penelitian”. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik,

diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, media, modus dll.

b. Teknik analisis inferensial

Untuk melakukan analisis data dengan cara membuat kesimpulan secara umum. Analisis inferensial digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dan mendeskripsikan data-data variabel digunakan analisis inferensial yaitu uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji $-t$.

2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagaimana yang ada dalam buku pedoman dan prosedur penelitian yakni:

- a) Jika $\text{sig} < 0,5$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak.
- b) Jika $\text{sig} > 0,5$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji hipotesis ke-1 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model

group investigation tanpa didukung media konkrit dengan nilai rata-rata kelas 74,03 sedangkan KKM 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 61% sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih rendah.

2. Berdasarkan uji hipotesis ke-2 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model *group investigation* didukung media konkrit dengan nilai rata-rata kelas 85,19 sedangkan KKM 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 82%.

3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *group investigation* didukung media konkrit terhadap kemampuan menyimpulkan tentang gerak benda pada siswa kelas III SDN Gayam Kecamatan Gurah hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan model *group investigation* didukung media

konkrit dibandingkan pembelajaran tanpa model adalah $85,19 > 74,03$.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, R & Syaodin Nana. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rinika Cipta
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin. Antasari Press
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Rusman.(Ed). 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group